



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 04 Mei 2016

Halaman: 4

KENDARAAN BERAT DILARANG MELINTAS

Rekayasa Lalu Lintas Antisipasi

YOGYA (MERAPI) - Libur panjang akhir pekan yang bertepatan dengan Isra Mi'raj dan Kenaikan Isa Al Masih, Kamis-Minggu (5-8/5) sudah di depan mata. Untuk mengantisipasi kemacetan, Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogya dan Satuan Lalu lintas (Satlantas) Polresta Yogya, telah menyiapkan rekayasa lalu lintas.

Kepala Bidang Lalu Lintas Dishub Kota Yogya, Golkari Made Yulianto, Selasa (3/5) mengatakan, penambahan volume kendaraan diperkirakan akan terjadi sejak Rabu (4/5) malam ini. Puncaknya, kepadatan diperkirakan terjadi pada Kamis-Sabtu (5-7/5).

Untuk mengantisipasi kemacetan, Dishub akan menerapkan sejumlah kebijakan rekayasa lalu lintas. Salah satunya dengan mengatur durasi *traffic light* di beberapa simpang jalan. Durasi lampu hijau akan ditambah, jika antrean

kendaraan cukup panjang. Namun, pengaturan itu akan disesuaikan dengan kondisi lalu lintas di simpang lain.

Dijelaskan, pengaturan lampu lalu lintas dilakukan dengan *Automatic Traffic Control System* (ATCS) dan kamera *Closed Circuit Television* (CCTV) yang sudah terpasang di 25 simpang. Selain itu, Dishub juga akan memanfaatkan fasilitas *Virtual Message Service* (VMS) di sejumlah simpang jalan, sebagai pemberi informasi kepada pengguna jalan raya, mengenai

kondisi lalu lintas terkini. Dengan adanya informasi itu, diharapkan, pengguna jalan dapat mencari jalan alternatif lain untuk menghindari kepadatan lalu lintas.

"Kami juga akan menerjunkan petugas patroli keliling untuk mengontrol agar bus pariwisata maupun kendaraan pribadi, tidak parkir sembarangan," jelasnya.

Khusus bagi kendaraan berat, dilarang masuk ke Kota Yogya sejak Rabu-Minggu (4-8/5). Kecuali truk pengangkut bahan kebutuhan pokok atau kendaraan berat lain yang telah mendapatkan dispensasi.

Kasat Lantas Polresta Yogya Kompol Sugiyarto menambahkan, pusat kepadatan arus lalu lintas diperkirakan terjadi di kawasan wisata. Yakni, Tugu, Jalan Margo Utomo, Malioboro, titik nol kilo-

meter dan seputaran Kraton Yogya. Jalan penampang di sekitarnya, juga diprediksi akan terdampak, seperti Jalan P Senopati, Jalan Ahmad Dahlan, Jalan Bhayangkara, Jalan Pasar Kembang dan Jalan Mataram.

"Kami minta, masyarakat dapat memahami hal ini. Jika tidak mendesak, sebaiknya hindari ruas jalan tersebut," ujarnya.

Sementara itu, kantong parkir yang disediakan antara lain, lahan bekas UPN di utara Pasar Beringharjo, untuk parkir mobil. Taman Parkir Abu Bakar Ali untuk motor dan bus pariwisata. Taman Parkir Senopati dan Ngabean untuk bus pariwisata. Sedangkan kantong parkir alternatif, yakni sekitar Pasar Niten, parkir Stasiun Tugu sisi berat atau bekas Bong Suwung dan lahan kosong di Jalan Veteran sisi timur.

(Riz)-d

Kemacetan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005